

ABSTRAK

Seiring dengan arahan pengembangan kota Surabaya saat ini yang mulai terpusat pada daerah Pesisir Taman Hiburan Pantai Kenjeran (THP Kenjeran) dengan cara menambah daratan baru atau yang disebut dengan *reklamasi*. THP Kenjeran direncanakan oleh para pengembang untuk direklamasi. Proyek reklamasi itu akan digunakan untuk target perluasan pembangunan kawasan perumahan dan apartemen Laguna Indah serta kawasan perdagangan dan wisata, namun saat ini reklamasi Pantai Kenjeran dan Perumahan Laguna yang berjalan tidak sesuai dengan izin yang diajukan. Berdasarkan izin yang diajukan untuk perluasan THP Kenjeran seluas 150 hektare namun di kawasan Pantai Kenjeran saat ini telah ada sekitar 600 hektare lahan yang dibuat petak-petak, jika reklamasi ini terus dilakukan maka warga kelurahan kenjeran dan tambak wedi akan kehilangan tempat tinggal mereka, hal ini dikarenakan pengembang ingin lahan reklamasi mereka bersih dari area tangkap ikan.

Metode penelitian yang digunakan ini adalah metode penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif. Berdasarkan hasil akhir penelitian ini dapat disimpulkan bahwa implementasi kegiatan reklamasi tersebut jelas tidak sesuai dengan perencanaan izin yang diberikan, diperlukan koordinasi dan komunikasi yang sinergis baik dari Pemerintah Kota maupun Para Pengembang agar implementasi dan prinsip reklamasi dapat berjalan dengan baik sehingga dapat memberikan solusi baik bagi para warga nelayan sekitar agar mereka tidak kehilangan mata pencaharian.

Kata Kunci: Pariwisata, Reklamasi, Nelayan